

SOSIALISASI KEMITRAAN USAHA SKALA BESAR DAN UMKM DI KABUPATEN BULUNGAN

Nurus Soimah^{1*}, Rina Sri Wahyuni²

¹Fakultas Ekonomi/Ekonomi Pembangunan/Universitas Kaltara

^{1,3}Fakultas Ekonomi/Manajemen/ Universitas Kaltara

nurussoimah@gmail.com, rina@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Jejak Artikel</i> <i>Masuk Artikel :01 April 2022</i> <i>Perbaikan : 15 April 2022</i> <i>Diterima :10 Mei 2022</i></p> <p>Kata Kunci : Usaha Skala Besar; UMKM; Kemitraan</p>	<p>UMKM naik kelas menjadi salah satu prioritas pemulihan ekonomi pasca covid-19. Program kemitraan adalah salah satu program yang digagas untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mensinergikan UMKM dengan perusahaan besar melalui program kemitraan, sesuai dengan yang diamanahkan PP no 07 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada seluruh pelaku usaha di Kabupaten Bulungan. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaku usaha mengetahui kebijakan program kemitraan antara usaha skala besar dengan UMKM setempat.</p>

A. LATAR BELAKANG

Latar Belakang harus memuat beberapa hal penting berikut:

Pada awal tahun 2020, virus covid-19 merebak di Dunia, virus ini tidak hanya menyerang Kesehatan manusia namun secara perlahan juga menyerang sendi perekonomian setiap bangsa. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak cukup signifikan akibat adanya pandemi ini. Tidak hanya perusahaan besar, pelaku UMKM pun merasa kelimpungan dalam menghadapi dampak dari pandemi yang belum ada kepastian kapan akan berakhir ini.

Menurut Nasution (2020) pandemi covid-19 ini menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar kearah yang cenderung negatif. Menurut Soimah dan Octaviana (2022) UMKM di Kabupaten Bulungan mengalami penurunan pendapatan hingga 72.7 %. Berbagai kebijakan pemerintah telah dilakukan untuk mengatasi dampak tersebut, mulai dari pemberian insentif kepada pelaku UMKM, pemberian keringanan kredit pelaku UMKM hingga pengurangan pajak. Namun dampak dari kebijakan tersebut dinilai hanya untuk mengatasi dampak pandemi terhadap UMKM di jangka pendek saja.

Perumusan kebijakan untuk mengawinkan Usaha Skala Besar dan UMKM setempat merupakan kebijakan yang diambil pemerintah melalui Kerjasama yang laksanakan oleh

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Kemenkop UKM. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mensinergikan UMKM dengan perusahaan besar melalui program kemitraan, sesuai dengan yang diamanahkan PP no 07 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kabupaten Bulungan dapat diketahui bahwa masih sedikit sekali kemitraan yang terjalin antara UMKM dan Usaha Skala Besar, walaupun ada Kerjasama hanya terjalin dalam sekali waktu saja (*one stop event*), hanya pada pemenuhan kebutuhan satu kegiatan saja, tidak berkelanjutan.

Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menginformasikan kepada seluruh pelaku usaha di Kabupaten Bulungan terkait dengan program pemerintah Kabupaten Bulungan dalam memitirakan pelaku usaha skala besar, usaha skala menengah dengan UKM sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 07 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan teknis penyusunan Laporan tentang Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

B. METODE PELAKSANAAN

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini di laksanakan di Ruang Rapat Serbaguna Lantai I Gedung Kantor Bupati Bulungan. Kegiatan ini dilaksnakan dalam 4 tahap selama bulan Oktober – November 2021

b. Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan ini adalah 120 pelaku usaha di Kabupaten Bulungan. Pada tahap pertama dan kedua peserta yang diundang menghadiri kegitan ini adalah peserta yang merupakan pemilik atau perwakilan usaha skala besar dan menengah di Kabupaten Bulungan. Pada tahap ketiga dan keempat yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah pemilik atau perwakilan usaha skala besar, usaha skala menengah, dan usaha kecil mikro.

c. Metode Pelaksanaan

➤ Ceramah

Menurut Arif (2002) yang dikutip (Tambak: 2014:376) ceramah merupakan Teknik penyampaian sebuah materi dengan cara penuturan lisan kepada peserta atau khalayak ramai. Ceramah yang dimaksudkan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi oleh narasumber menggunakan slide power point terkait dengan Kemitraan Usaha Skala Besar dengan UMKM

➤ Diskusi

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dimana peserta dapat berdiskusi langsung dengan narasumber terkait dengan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bulungan. Dengan jumlah peserta keseluruhan berjumlah 120 pelaku usaha di Kabupaten Bulungan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 4 tahap selama bulan Oktober – November 2021. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Rina Sri Wahyuni dan Nurus Soimah yang menyampaikan materi terkait dengan kebijakan kemitraan antara usaha skala besar dengan UMKM sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 07 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Berdasarkan hasil diskusi dalam kegiatan ini dapat diketahui bahwa banyak sekali pelaku usaha yang belum melaksanakan program kemitraan ini. Adapun kendala yang sering dialami oleh pelaku usaha adalah sebagai berikut:

- Pelaku usaha besar
 - Banyak UMKM yang belum memiliki kelengkapan legalitas usaha
 - Kualitas dan kuantitas produk dari UMKM setempat belum dapat memenuhi standar kebutuhan perusahaan
 - Kerjasama yang selama ini dilaksanakan bersifat *one stop event*, bukan kerjasama dalam jangka panjang
 - Kerjasama yang telah berjalan belum dilengkapi dengan dokumen perjanjian sehingga tidak dapat dilaporkan kepada pemerintah daerah sebagai program kemitraan
 - Perlu adanya *pilot project* yang dapat dijadikan contoh dalam pelaksanaan program kemitraan ini.
- Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah
 - Pelaku UMKM masih ada yang enggan melengkapi legalitas usaha dikarenakan belum memahami urgensi dari legalitas usaha tersebut
 - Tidak memiliki jaringan kepada perusahaan besar
 - Terbatasnya pasar
 - Kapasitas produksi masih terbatas





D. SIMPULAN DAN SARAN

Program kebijakan kemitraan antara usaha skala besar dengan UMKM setempat sejatinya memiliki potensi besar dalam meningkatkan kelas UMKM secara cepat. Namun perlu adanya sinergi yang baik antar kedua belah pihak dan juga dukungan penuh dari pemerintah daerah. Melalui kemitraan akan tercipta *transfer of knowledge* dalam pengelolaan usaha yang lebih efisien & prospektif bagi UMKM. Sedangkan bagi usaha skala besar akan memperoleh kontinuitas produksi atau dapat meningkatkan kapasitas produksi yang lebih besar, dengan kemitraan usaha yang dikembangkan akan menghasilkan efisiensi dan sinergi sumberdaya sehingga kemitraan dapat menjawab masalah *diseconomies of scale* yang sering dialami oleh usaha skala besar

Untuk menindaklanjuti kegiatan ini perlu adanya koordinasi antar dinas terkait yaitu DPMPTSP dan Disperindagkop Kabupaten Bulungan untuk merumuskan Langkah strategis dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pengelompokan usaha sejenis juga dapat dilaksanakan untuk dapat mengatasi permasalahan kecilnya kapasitas produksi UMKM sehingga UMKM dapat memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu juga perlu adanya pendampingan dari pemerintah bagi pelaku usaha yang akan dan telah melaksanakan program kemitraan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan, Rektor Universitas Kaltara dan Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mendukung kegiatan ini serta kepada pelaku usaha yang berkenan berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Nasution, Dito Aditia, dkk. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita* vol 5 (2). hlm 212-224.
- Soimah, Nurus. Octaviana, Sri (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bulunga. *JECE - Journal of Empowerment Community and Education*, 1(4). hlm 339-334.
- Tambak, Syahraini. (2014). Metode Ceramah : Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, vol 21 no 2 hlm 375-401